



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 30 April 2018

Halaman: 2

CEGAH DBD DAN BERANTAS SARANG NYAMUK

Tegalrejo Punya Jumantik Cilik 'Panji Tejo'



MERAPI-STEWEVA

Seorang anak di Tegalrejo menandatangani komitmen sebagai jumantik cilik, Panji Tejo.

TEGALREJO (MERAPI) - Sekitar 100 anak SD dan SMP di wilayah Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta dihat-

kan sebagai juru pemantau jentik (jumantik) cilik Pasukan Anti Nyamuk Junior Tegalrejo (Panji Tejo). Mereka

didukasi untuk memberantas sarang nyamuk dan mencegah demam berdarah dengue (DBD).

"Panji Tejo ini dibentuk karena keprihatinan warga terhadap wabah demam berdarah di wilayah Tegalrejo beberapa tahun lalu. Anak-anak kami libatkan agar ada regenerasi penanganan kesehatan dan memberikan pendidikan cinta lingkungan," kata Koordinator Kegiatan Panji Tejo, Wiratama dalam deklarasi di Titik Nol Karangwaru Riverside Tegalrejo, Minggu (29/4).

Kecamatan Tegalrejo pada tahun 2016 tercatat 97 kasus DBD. Di tahun 2017 angka itu berkurang menjadi 36 kasus dan hingga akhir Maret 2018

ini hanya 1 kasus. Tegalrejo sebelumnya menjadi salah satu wilayah dengan kasus DBD tinggi di Kota Yogyakarta.

Dia menjelaskan, Panji Tejo akan melakukan kegiatan secara rutin memantau sarang nyamuk setiap Minggu pagi dibantu Pokja IV PPK. Selain itu, Panji Tejo akan menjaga kesehatan, kerukunan, persatuan dan kesatuan serta bersemangat untuk terus belajar. Tak hanya memantau, tapi juga memberantasnya dengan melakukan 3 M yakni menguras, menutup dan mengubur. Hasil pemantauan akan diolah oleh Pokja IV kelurahan lalu diteruskan ke kecamatan dan Puskesmas untuk dilakukan intervensi pada wilayah yang kurang bagus.

Sekitar 100 anak yang terlibat menjadi Panji Tejo mewakili 4

kampung yang ada di Kecamatan Tegalrejo yakni Kelurahan Karangwaru, Kricak, Bener dan Tegalrejo. Ditambahkan selama ini sudah ada tekad dari warga Tegalrejo untuk membasmi dan memerangi penyebab DBD. Berbagai upaya dilakukan pemantauan jentik khusus keluarga (Pemantik Keluarga) sejak tahun 2017.

Sementara itu, Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengapresiasi inovasi yang masyarakat Tegalrejo yang mengajak anak-anak untuk terlibat mencintai lingkungan dan mencegah mewabahnya DBD. Menurutnya dengan pembentukan Panji Tejo itu dapat menggugah semua anggota keluarga untuk sigap merespons segala sesuatu yang terjadi di lingkungan.

Instansi

Tindak Lanjut

Positif
 Segera

Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. KecamatanKemantren Tegalrejo			

Yogyakarta, 16 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005